



► KEBUTUHAN POKOK

Pemda DIY Gencarkan Operasi Pasar

JOGJA—Pemda DIY bakal mengencarkan operasi pasar beras di Kota Jogja untuk menstabilkan harga yang tak kunjung turun. Operasi digelar sampai akhir tahun dengan sasaran empat pasar tradisional meliputi Pasar Demangan, Beringharjo, Kranggan, dan Prawirotaman.

*Triyo Händoko & Yosel Leon Pinsker
redaksi@harianjogja.com*

Kepala Biro Administrasi Perencanaan dan Sumber Daya Alam Setda DIY, Yuna Pancawati menjelaskan harga jual beras per kilogram (kg) di Kota Jogja saat ini masih tinggi. Berdasarkan pantauan, rata-rata beras dijual seharga Rp13.600 hingga Rp15.100 per kilogram (kg). Untuk menekan harga dan mengendalikan inflasi, Pemda DIY menyiapkan 259 ton beras. "Targetnya sampai dengan akhir tahun bisa selesai. Jadi masih ada 10 kali operasi pasar dengan total 259 ton beras," kata Yuna, Jumat (13/10).

► Untuk menekan harga beras dan mengendalikan inflasi, Pemda DIY menyiapkan 259 ton beras.

► Pedagang bisa menjual beras SPHP ke konsumen sesuai harga eceran tertinggi (HET) sekitar Rp10.900/kg.

Tidak hanya menyasar Kota Jogja saja, operasi pasar juga dilaksanakan di empat kabupaten lain di DIY. Masing-masing daerah akan mendapatkan pasokan beras murah sebanyak 21 ton. Tak hanya itu, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY juga mengelompokkan sembilan ton beras di sejumlah wilayah. "Bulog juga ikut membantu. Jadi sudah banyak upaya yang kami lakukan untuk stabilisasi harga beras di pasaran," katanya.

Beras SPHP

Di Kota Jogja, Pemkot dan Bulog menyalurkan beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) ke sejumlah pasar tradisional. Kepala Bidang Ketersediaan, Pengawasan, dan Pengendalian

Perdagangan Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja, Sri Riswanti mengatakan, operasi pasar beras SPHP digelar 9 sampai 13 Oktober 2023 di lima pasar tradisional, yakni Pasar Beringharjo, Kranggan, Demangan, Prawirotaman dan Lempuyangan. "Masing-masing pasar mendapatkan alokasi delapan ton beras SPHP. Stabilisasi pasokan dan harga pangan itu kebijakan Bapantas [Badan Pangan Nasional]," katanya.

Operasi Pasar beras SPHP di lima pasar itu menyasar para pedagang. Selanjutnya, pedagang menjual beras SPHP ke konsumen sesuai harga eceran tertinggi (HET) sekitar Rp10.900/kg. Beras SPHP dikemas dalam kemasan lima kilogram sehingga pedagang diharapkan menjual sekitar Rp54.500. Jenis beras dalam operasi pasar SPHP adalah beras medium. "Sesuai HET seharusnya beras dijual Rp54.500. Kalau dijual Rp55.000 masih bisa ditoleransi. Harapannya tidak lebih dari itu," ujarnya.

Operasi pasar yang digelar, menurut Riswanti, bertujuan agar masyarakat mendapat akses yang mudah terhadap bahan pokok. "Meskipun disalurkan ke



Penyaluran beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) di salah satu pasar tradisional di Kota Jogja.

pedagang pasar, tapi tujuan utamanya agar masyarakat Jogja dapat lebih menjangkau beras sebagai bahan pokok," katanya.

Program SPHP, menurut Riwanti, mampu menurunkan harga beras, di

mana pada Kamis (12/10) harga beras tertinggi di Jogja sudah turun menjadi Rp14.000 per kilogram. "Pada September penentuan harga agar stabil dan mudah diakses masyarakat," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005